

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Piala dunia U-20 merupakan turnamen internasional yang diselenggarakan oleh Federasi Bola Dunia/FIFA (*Fédération Internationale de Football Association*) setiap dua tahun sekali. Kejuaraan ini diikuti oleh seluruh negara yang memenuhi kualifikasi untuk masuk ke kejuaraan dunia dengan kelompok usia pemain di bawah 20 tahun. Piala Dunia U-20 merupakan kejuaraan sepak bola bergensi kedua di dunia, sehingga antusiasme seluruh masyarakat dunia sangat besar. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penggemar sepak bola terbesar di dunia mengalahkan negara-negara lainnya, seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, India, Argentina, dan Brasil¹. Hal ini menyebabkan pemberitaan sepak bola menjadi topik hangat dan seringkali menjadi *trending topic* di media sosial Indonesia.

Indonesia untuk pertama kalinya ditunjuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 berdasarkan hasil FIFA *Council* di Shanghai, China pada tanggal 24 Oktober 2019. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Media dan Hubungan Internasional PSSI, Gatot Widakdo. Penyelenggaraan Piala Dunia-U-20 yang semulanya di jadwalkan pada tahun 2021 terpaksa ditunda hingga tahun 2023 berhubung situasi dunia yang saat itu sedang mengalami pelonjakan jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Selama tiga tahun, Indonesia mempersiapkan agenda akbar tersebut dengan merevitalisasi sejumlah stadion yang akan digunakan sebagai *venue* untuk bertanding dan persiapan penyelenggaraan acara dengan alokasi dana mencapai 500 miliar rupiah.

¹ Sanita Sadya, "Penggemar Sepak Bola Indonesia Terbanyak di Dunia pada 2022". DataIndonesia.id. 9 Desember 2022. Diakses pada tanggal 29 April 2022. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/penggemar-sepak-bola-indonesia-terbanyak-di-dunia-pada-2022>

Surati Menpora, Gubernur Bali Tolak Israel Tanding di Bali

Christine Novita - detikNews

Selasa, 21 Mar 2023 10:47 WIB



Wayan Koster (Foto: dok. Istimewa)

Gambar 1.1 Gubernur Provinsi Bali I Wayan Koster

Pada tanggal 21 Maret 2023, publik dikejutkan dengan kabar adanya penolakan dari Gubernur Provinsi Bali, I Wayan Koster, yang menolak kehadiran timnas Israel bertanding di Provinsi Bali². Gubernur Bali, I Wayan Koster, juga sudah bersurat secara resmi ke Menteri Pemuda dan Olahraga yang dikirimkan pada tanggal 14 Maret 2023. Penolakan Gubernur Bali ini terkait dengan keikutsertaan timnas Israel yang dinilai bertentangan dengan komitmen panjang Indonesia untuk menentang penjajahan negara Israel dan memperjuangkan kemerdekaan negara Palestina.

Pemberitaan penolakan timnas Israel juga menjadi topik hangat di masyarakat dan juga *trending topic* di berbagai media sosial. Pasalnya, penolakan terhadap negara Israel dinilai berpotensi menyebabkan batalnya Indonesia sebagai tuan rumah ajang Piala Dunia U-20. Hal ini tentu menyulut banyak komentar dari masyarakat pecinta bola, karena jika Indonesia batal menjadi tuan rumah maka Indonesia tidak dapat bergabung dalam penyelenggaraan kejuaraan sepak bola akbar tersebut. Hal ini dikarenakan

² Novita, Christine. "Surati Menpora, Gubernur Bali Tolak Israel Tanding di Bali". detikNews. 21 Maret 2023. Diakses pada tanggal 29 April 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6630158/surati-menpora-gubernur-bali-tolak-israel-tanding-di-bali>

Indonesia tidak lolos kualifikasi dalam ajang tersebut dan mendapatkan jatah peserta sebagai tuan rumah.

Penolakan atas keikutsertaan negara Israel juga tidak hanya datang dari Gubernur Bali, tetapi banyak tokoh-tokoh pemerintahan, organisasi, maupun partai politik yang menyuarakan penolakan atas kehadiran tim nasional Israel bertanding di Indonesia. Beberapa partai politik juga memberikan penolakan atas partisipasi negara Israel di Piala Dunia U-20, antara lain Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)³. Banyaknya tokoh pemerintah dan partai politik yang menolak keberadaan timnas Israel membuat banyak masyarakat geram karena dinilai membenturkan sepak bola dengan isu politik.



Gambar 1.2 *Press Release Pembatalan Indonesia di Situs Resmi FIFA*

Berbagai media mulai eksklusif memberitakan informasi batalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 sesaat setelah FIFA menyatakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah kejuaraan sepak bola tersebut. Pernyataan pembatalan ini

³ Achmad N. Yahya, "Deretan Pejabat hingga Partai Politik yang Menolak Israel di Piala Dunia U-20", Kompas.com, 30 Maret 2023. Diakses pada tanggal 29 April 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/03/30/05150071/deretan-pejabat-hingga-partai-politik-yang-menolak-israel-di-piala-dunia-u>

diinformasikan langsung di situs federasi sepak bola dunia pada tanggal 29 Maret 2023⁴. Hal ini tentu menjadi berita besar di kalangan masyarakat Indonesia terutama pecinta bola. Banyak masyarakat yang menyayangkan keputusan FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Sebagai respons pemberitaan batalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20, banyak masyarakat yang melemparkan kekesalan serta kemarahan kepada tokoh-tokoh atau partai politik yang menolak keikutsertaan negara Israel sebagai penyebab batalnya Indonesia sebagai tuan rumah dalam kejuaraan tersebut.

Sejalan dengan isu penolakan negara Israel sebagai salah satu penyebab batalnya pegelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia, berbagai media membingkai pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20 dengan menonjolkan tokoh-tokoh atau partai politik yang sebelumnya menyatakan *statement* penolakan atas partisipasi Israel dalam kejuaraan tersebut. Salah satunya yaitu detikNews.com yang secara aktif memberitakan respons-tokoh-tokoh atau pandangan-partai politik atas isu penolakan Israel sebagai penyebab batalnya penyelenggaraan kejuaraan Piala Dunia U-20 di Indonesia.

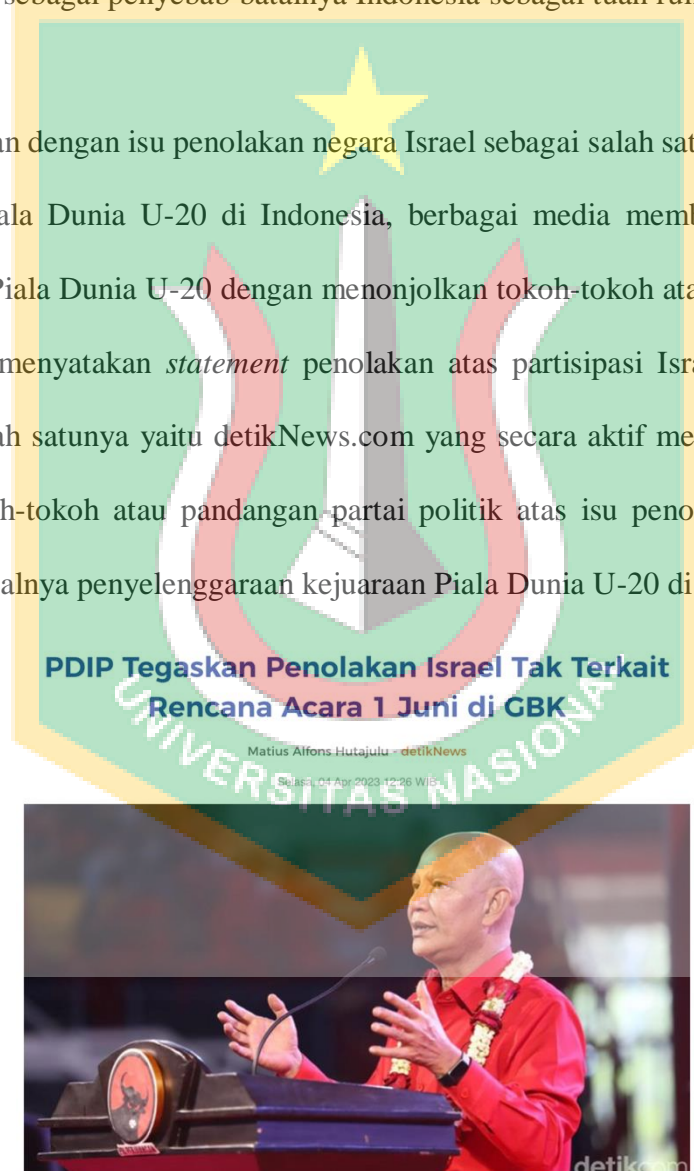


Foto: Said Abdullah (Dok. DPD PDIP Jatim)

Gambar 1.3 Pernyataan PDIP terkait Sikap Penolakan PDIP terhadap Israel

⁴ FIFA. "FIFA removes Indonesia as host of FIFA U-20 World Cup 2023". March 29, 2023. Diakses pada tanggal 29 April 2023. <https://www.fifa.com/about-fifa/organisation/media-releases/fifa-removes-indonesia-as-host-of-fifa-u-20-world-cup-2023-tm>

Sebagai contoh, detkNews.com mencoba membingkai berita pembatalan Piala Dunia U-20 dengan menonjolkan sikap partai politik atas penolakan Israel dalam kejuaraan Piala Dunia U-20. Berbagai media turut juga meliput sikap partai politik lainnya atas batalnya penyelenggaraan sepak bola akbar tersebut. Selain menyoroti sikap partai politik, berbagai media turut meliput sikap tokoh-tokoh partai, pemerintah, maupun pengamat politik atas batalnya kejuaraan Piala Dunia U-20 serta dampaknya terhadap dunia perpolitikan Indonesia.

Berita pembatalan Piala Dunia U-20 tidak semata-mata tentang sepak bola. Pemberitaan yang disuguhkan oleh media sangat kental dengan isu politik serta tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya. Isu pembatalan Piala Dunia U-20 menjadi momentum yang tepat bagi partai politik maupun kader untuk saling menyerang dan meningkatkan citra serta elektabilitas di masyarakat. Ganjar Pranowo yang disebut-sebut sebagai kader terkuat PDI-Perjuangan untuk kandidat bakal calon Presiden Indonesia dalam pemilihan umum tahun 2024 mendatang, juga menjadi *trending topic* atas pernyataan penolakan terhadap negara Israel. Kompas.com menyebutkan bahwa akibat pernyataannya tersebut, Ganjar mendapatkan banyak kecaman dari para pemain timnas, penggemar sepak bola, dan juga masyarakat⁵.

Pemain sepak bola muda lainnya, Achmad Syarif, juga menuliskan rasa kecewanya kepada Ganjar. Pemain Persija Jakarta itu menyampaikan terima kasih kepada Ganjar karena telah mengubur mimpinya.

"TERIMA KASIH PAK SUDAH MENGUBUR SANGAT DALAM MIMPI KITA SEBAGAI PEMAIN SEPAK BOLA BERMAIN DI PIALA DUNIA, MASA DEPAN BAPA SUDAH JELAS, KARIER KITA SEMUA? BAGAIMANA PA? ADA TANGGUNG JAWAB? KITA SEMUA BENAR BENAR KECEWA TERIMAKASIH PA SANGAT TERASA SAKIT NYA," tulis akun @achmad19m.

Diberitakan sebelumnya, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menolak Timnas Israel untuk tidak main di Indonesia dalam Piala Dunia U-20. Menurut Ganjar, sikap itu adalah perwujudan komitmen bersama dalam upaya kemerdekaan Palestina sesuai amanat Presiden pertama RI, Soekarno.

Gambar 1.4 Potongan Berita dari Kompas.com

⁵ Kompas.com. "Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, Akun Instagram Ganjar Pranowo Langsung Diserbu Netizen". 30 Maret 2023. Diakses pada tanggal 29 April 2023. <https://regional.kompas.com/read/2023/03/30/033146678/indonesia-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-akun-instagram-ganjar>



Gambar 1.5 *Trending Topic Twitter*

Pernyataan sikap penolakan Ganjar tersebut, tentu menuai kekecewaan dari para pendukungnya. Hal ini dinilai akan menurunkan elektabilitas Ganjar sebagai kader bakal calon Presiden dari PDI-Perjuangan. Terbukti, dalam survei Capres MIPOS (*Merdeka Institute for Public Opinion Survey*) merilis elektabilitas capres pasca batalnya Piala Dunia U-20. Hasil survei MIPOS mengungkapkan elektabilitas Ganjar Pranowo melorot setelah pernyataan sikap menolak partisipasi Israel dalam kejuaraan tersebut⁶.

Isu penolakan atas negara Israel dalam Piala Dunia U-20 tentu tidak terlepas dari pemberitaan media massa maupun media sosial. Banyak portal berita yang memberitakan isu penolakan Israel ini dari berbagai perspektif. Beberapa media mencoba membingkai pemberitaan isu penolakan Israel dengan menonjolkan tokoh/partai politik yang menolak sebagai sosok yang berpotensi menggagalkan negara Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia-U-20. Adapula media yang fokus pada konteks isu penolakan Israel ini sebagai bentuk masih banyaknya tokoh politik yang membenturkan masalah sepak bola dengan politik.

⁶ 20detik. "Survei Capres MIPOS Usai Batal Pildun: Elektabilitas Ganjar Menurun". Detikcom. 5 April 2023. Diakses pada tanggal 29 April 2023. <https://www.detik.com/search/searchall?query=piala+dunia+u-20&siteid=3&sortby=time&sorttime=0&page=5>

Perbedaan sudut pandang media atas pemberitaan yang diterbitkan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Media merupakan sebuah agen yang aktif untuk menafsirkan dan mengkonstruksikan realitas kepada khalayak ramai⁷. Media juga dapat menjadi alat atau sarana yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi opini publik atas suatu realitas⁸. Dengan demikian, perbedaan media dalam memproyeksikan realitas tergantung dari kepentingan media itu sendiri serta tujuan lain yang sejalan dengan tujuan pemberitaan di media massa.

Adanya kepentingan media dalam mengkonstruksikan realitas menyebabkan pemberitaan yang ada tidak selalu netral dan objektif sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Oleh karena itu, pembaca perlu mengetahui cara media membingkai realitas sebagai sebuah berita. Hal ini dalam ilmu jurnalistik dikenal dengan istilah *framing*. *Framing* merupakan strategi yang dilakukan oleh media dalam mengkonstruksikan sebuah peristiwa menjadi sebuah berita dengan berbagai pertimbangan media⁹. Melalui *framing* pemberitaan, media dapat memproyeksikan realitas sesuai dengan kepentingan dan tujuan media untuk mendapatkan respons khalayak sesuai yang diharapkan.

Framing berita menyebabkan berita dapat diproyeksikan berlebihan, kekurangan, dan/atau bahkan terbalik dengan realitas yang sebenarnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami *framing* yang digunakan media agar dapat memaknai pemberitaan secara lebih objektif sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Penelitian terkait dengan analisis *framing* sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu dengan menganalisis *framing* pemberitaan atas suatu berita yang menjadi isu

⁷ Novita, I., Nur, I., & Rose, T, "Konstruksi Realitas Media (Analisis Framing Pemberitaan UU Cipta Kerja Omnibus Law dalam Media Online Vivanews dan Tirto. id)" *Jurnal Syntax Admiration* 2 No. 1 (2021), h. 69-84.

⁸ Gilang Aulia Paramitha dan Ahmad Abdul Karim, "Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com.", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 no. 5 (2022), h. 376-383.

⁹ Maulidatus Syahrotin Naqqiyah, "Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia. com dan Tirto. id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19", *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 3 no. 01 (2020), h18-27.

hangat saat itu. Hal ini dilakukan untuk memahami isi berita secara lebih objektif tanpa ada pengaruh *framing* dari media.

Penelitian ini memfokuskan pada media online detikNews.com dan Kompas.com. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa kedua media tersebut merupakan media besar dengan jangkauan pembaca yang luas, sehingga kedua media tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini pembaca. detikNews.com merupakan salah satu *channel media* yang diterbitkan oleh detikcom yang merupakan sebuah situs web berita bagian dari PT Trans Corporation yang berada di bawah naungan CT Corp. Pemberitaan yang diterbitkan detikcom sangat dipengaruhi oleh agenda dari CT Corp sebagai pemilik media dengan karakteristik pemberitaan yang aktual, objektif, dan cenderung kurang berani menyisipkan kritik dalam setiap pemberitaan.

Sedangkan Kompas.com merupakan pionir media online di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM). Kompas.com dibesarkan oleh sejumlah nama besar reporter dan editor berita sehingga karakteristik pemberitaan cenderung tegas, objektif, dan berani menyisipkan kritik pada setiap pemberitaan. Perbedaan karakteristik media ini mendorong peneliti memfokuskan pada kedua media online besar tersebut. Hal ini didasarkan pada perbedaan cara kedua media mbingkai pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20.

Cara media mbingkai realitas pada isu pembatalan Piala Dunia U-20 tidak terlepas dari adanya kepentingan-kepentingan media untuk menonjolkan informasi yang dinilai menguntungkan bagi media. Terlebih, isu pembatalan Piala Dunia U-20 ini menyangkut dengan berbagai tokoh pemerintahan dan organisasi politik yang lekat dengan pro dan kontra dari pada pendukung maupun lawannya. Hal ini dimanfaatkan media untuk memberitakan informasi yang diinginkan khalayak untuk mendapatkan *engagement* yang besar serta menggiring opini publik sejalan dengan tujuan media.

Sejumlah pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20 mencapai puncaknya pada tanggal 29 Maret 2023. Hal terjadi setelah FIFA mempublikasikan informasi resmi pembatalan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 melalui website pada tanggal 29 Maret 2023. Ramainya pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20 yang beririsan dengan agenda pemilihan umum mendatang, membuat pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20 sangat penting untuk dikaji lebih jauh. Penelitian atas *framing* yang digunakan media dalam memberitakan berita pembatalan Piala Dunia U-20 membantu peneliti dan pembaca memahami isi berita secara objektif. Dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba meneliti dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *framing* pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online detikNews.com dan Kompas.com periode pemberitaan 29 Maret – 10 April 2023 dilihat dari model *framing* Pan & Kosicki?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *framing* yang dilakukan oleh media online detikNews.com dan Kompas.com atas pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini meliputi:

1. Sebagai kontributor dalam pengembangan keilmuan jurnalistik, terutama dalam penelitian model *framing* atas pemberitaan yang ada di Indonesia;
2. Sebagai penguat penelitian-penelitian terdahulu tentang model *framing* Pan & Kosicki dalam memahami *framing* yang dilakukan oleh media;
3. Sebagai tambahan informasi tentang *framing* yang dilakukan oleh media online detikNews.com dan Kompas.com atas pemberitaan pembatalan Piala Dunia U-20.

1.5.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN Pada BAB I ini peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA Pada BAB II ini peneliti akan menjabarkan penelitian terdahulu yang relevan, studi pustaka, dan kerangka pemikiran yang digunakan.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN Pada BAB III ini, peneliti menjelaskan terkait dengan pendekatan yang digunakan, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada BAB IV ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasan atas hasil penelitian tersebut.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Pada BAB V ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.